

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) telah menerbitkan Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 36 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 99 Tahun 2017 tentang Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga yang menyatakan bahwa Gubernur, bupati/wali kota, camat, dan kepala desa/lurah menyelenggarakan pemberdayaan masyarakat dan kesejahteraan keluarga melalui organisasi PKK.

Tujuan dibentuknya PKK merupakan wadah bagi perempuan untuk mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki perempuan agar secara mandiri mempunyai keterampilan dan keahlian dalam mengatasi masalah yang mereka hadapi secara mandiri melalui peningkatan kapasitas dan kualitas hidup.

Program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan gerakan Nasional yang tumbuh dari, oleh dan untuk masyarakat, dengan perempuan sebagai motor penggerak utama dalam mewujudkan keluarga yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat, dan sejahtera dengan menggunakan 10 program pokok PKK yaitu Penghayatan dan Pengamalan Pancasila, Gotong Royong, Pangan, Sandang, Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga, Pendidikan dan Keterampilan, Kesehatan, Pengembangan Kehidupan berkoperasi, Kelestarian Lingkungan Hidup dan Perencanaan Sehat. Upaya pemerintah dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat diharapkan dapat berhasil.

Semua program PKK banyak berorientasi pada aksi nyata memberdayakan dan memihak kaum perempuan. Kontribusi para kaum perempuan dalam mensejahterakan kehidupan keluarga sangat besar, selain menjadi pengelola dalam urusan rumah tangga,

perempuan juga dituntut untuk membantu dalam mencari nafkah demi mencukupi kehidupan sehari-hari selain itu juga perempuan juga berperan sebagai pelaku pembangunan. Perempuan sebagai sumberdaya dalam pembangunan yang memiliki peran penting untuk membangun bangsa dan negara karena perempuan adalah motor penggerak dari pembangunan itu sendiri, dengan demikian perlu diadakan pembinaan terhadap perempuan agar mereka mampu menjalankan peran gandanya dengan baik.

Anggota Tim Penggerak PKK Desa Naitimu adalah warga masyarakat laki-laki dan perempuan, bersifat sukarela, tidak mewakili organisasi, golongan, partai politik, Lembaga atau instansi, dan berfungsi sebagai perencana, pelaksana dan pengendali gerakan PKK, TP PKK Desa Naitimu memilih salah satu anggota laki-laki dimana beliau merupakan tenaga medis kesehatan (Mantri/Perawat) yang mempunyai keahlian dalam bidang kesehatan yang bisa mendampingi tim pokja 4 yang di dalam pokja 4 sendiri terdapat bidang kesehatan.

Kinerja TP-PKK Desa Naitimu sejauh ini sudah menunjukkan kinerja yang baik, ini dibuktikan dengan sudah dilakukannya beberapa kegiatan yang semuanya berkaitan dalam memberdayakan masyarakat. PKK sendiri mempunyai 10 program yang terdiri dari:

1. Penghayatan dan Pengamalan Pancasila
2. Gotong Royong
3. Pangan
4. Sandang
5. Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga
6. Pendidikan dan keterampilan
7. Kesehatan
8. Pengembangan Kehidupan Berkoperasi

9. Kelestarian Lingkungan Hidup

10. Perencanaan sehat

Tabel 1.1

Susunan kepengurusan Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan

Keluarga Desa Naitimu

No	Nama	Jabatan
1.	Hildegardis Manafe	Ketua
2.	Kasma tang	Wakil Ketua 1
3.	Petrus Amsikan	Wakil Ketua 2
4.	Maria Fatima Lake	Sekretaris
5.	Leonilde Soares Mau	Bendahara
6.	Aquilina Dahu	Ketua Pokja 1
	Wendelina Mau	Anggota
	Martina Tahan	Anggota
	Oktaviana Moy	Anggota
7.	Murni Suka Mapa	Ketua Pokja 2
	Akulina Adu	Anggota
	Erna Gradiana Kolo	Anggota
	Marta Keti	Anggota
8.	Lusiana L. Luan	Ketua Pokja 3
	Yuliana Aek	Anggota
	Blandina Mako	Anggota
	Petronela Bete	Anggota
	Sikundina Bona	Anggota

9.	Adriana Salu Maria Goreti Manek Petronela Sanam	Ketua Pokja 4 Anggota Anggota

Sumber: Olahan Penulis, 2022

Tim Penggerak PKK Desa Naitimu berjumlah 21 orang yang terdiri dari ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara dan anggota. Didalam menjalankan setiap kegiatan dibagi menjadi 4 Pokja yang dimana masing-masing Pokja terdiri dari 2-4 orang Untuk melaksanakan 10 Program Pokok PKK tersebut, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pembinaan sampai fasilitasi, telah di lakukan oleh 4 kelompok kerja secara luwes dan koordinatif yaitu:

1. Pokja I

- a. Bidang Penghayatan dan pengamalan Pancasila
- b. Bidang Gotong Royong

Tugas:

- a. Memantapkan kerukunan dan toleransi antar umat beragama, saling menghormati dan menghargai dalam wadah NKRI.
- b. Meningkatkan pemahaman peraturan perundangan yang berkaitan dengan pencegahan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT).
- c. Meningkatkan kesadaran hidup bergotong Royong, Kesetiakawanan Sosial, dan Keamanan Lingkungan.
- d. Berpartisipasi dalam pelaksanaan bakti sosial.

2. Pokja II

- a. Bidang Pangan dan Keterampilan
- b. Bidang Pengembangan kehidupan Berkoperasi

Tugas:

- a. Meningkatkan kemampuan yang berkaitan dengan pengetahuan kesadaran dan keterampilan keluarga yang mempunyai anak balita mengenai tumbuh kembang anak balita secara optimal
- b. Meningkatkan pengetahuan TP PKK dalam kegiatan pos PAUD melalui kegiatan PAUD yang diintegrasikan dengan Bina Keluarga Balita (BKB) dan posyandu dengan pertumbuhan mitra PAUD
- c. Mendorong terbentuknya Koperasi yang berbadan hukum yang di kelola oleh TP PKK.

3. Pokja III

- a. Bidang Pangan
- b. Bidang Sandang
- c. Bidang Perumahan dan Tatalaksana Rumah Tangga

Tugas:

- a. Meningkatkan penganekaragaman tanaman pangan dalam upaya peningkatan gizi keluarga menuju keluarga yang berkualitas
- b. Menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi makanan yang beragam, bergizi, berimbang, yang aman dan berbasis sumberdaya local
- c. Mengembangkan kreatifitas Usaha Kecil Mikro (UKM) dengan berbagai produk busana, cendramata khas daerah untuk menunjang pariwisata

- d. Menumbuh kembangkan kembali program Pemugaran Perumahan dan Lingkungan Desa Terpadu (P2LDT) melalui pemugaran rumah layak huni terutama keluarga miskin dan pengungsi.

4. Pokja IV

- a. Bidang Kesehatan
- b. Bidang kelestarian Lingkungan Hidup
- c. Perencanaan Sehat

Tugas:

- a. Pemberian makanan tambahan (PMT) bagi Balita, Lansia di posyandu
- b. Menanamkan kesadaran tentang kebersihan pengelolaan kamar mandi dan jamban keluarga, dan saluran pembuangan air limbah.
- c. Meningkatkan penyuluhan tentang pentingnya pemahaman dan kesertaan dalam program keluarga berencana menuju keluarga berkualitas. Namun

didalam 10 program pokok PKK adapun beberapa program yang sudah dilaksanakan dan ada yang belum dilaksanakan.

Program yang sudah dilaksanakan oleh Tim PKK Desa Naitimu yaitu:

1. Penghayatan dan pengamalan pancasila, Tim PKK melakukan sosialisasi tentang toleransi antar umat beragama.
2. Gotong royong, Tim PKK melakukan kerja bakti.
3. Pangan, TP PKK mengadakan lomba masak. guna meningkatkan kreativitas cipta makanan dan menanam tanaman toga atau yang di sebut dapur hidup seperti Jahe Merah Lengkuas, daun seledri, daun sup, daun siri dan lain sebagainya
4. Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga, Tim PKK melakukan kunjungan rumah tangga.

5. Pendidikan dan keterampilan, Pendidikan Guru Paud (PG Paud) memberikan pemahaman terhadap anak terkait kedisiplinan, menanamkan kejujuran dan hal-hal positif lainnya, Keterampilan, Tim PKK membentuk kelompok tenun, membuat bunga dan hiasan dinding dan memberikan pemahaman kepada orang tua dari anak-anak stunting bagaimana cara mengatasi anak yang susah makan. dan menanam tanaman toga seperti jahe merah, lengkuas, daun seledri, daun sup, daun siri dan lain sebagainya
6. Kesehatan, Tim PKK mendata ibu hamil, bayi, balita, kelahiran, kematian, sampai pada kegiatan masyarakat, serta memberikan pemahaman tentang manfaat dari program KB, membantu tim puskesmas untuk membagi obat-obat yang disimpan di setiap bak air dan mendampingi ibu bidan untuk posyandu
7. Kelestarian lingkungan hidup, Tim PKK melakukan pembersihan di pasar, gereja dan masjid.
8. Perencanaan sehat Tim PKK melakukan Perencanaan melahirkan terhadap ibu hamil.

Program yang belum di laksanakan di Desa Naitimu Yaitu:

1. Sandang
2. Pengembangan Kehidupan Berkoperasi

Makna sederhana bahwa organisasi PKK dalam posisinya adalah bagaikan perangkat magnet yang dilengkapi dengan dua sisi yang berbeda dan juga berlawanan disatu sisi, PKK mengusung format dan visi mulia untuk upaya-upaya pembebasan perempuan dalam wujud pemberdayaan. Organisasi dapat di lihat dari beberapa hasil penelitian terdahulu bahwa organisasi PKK mampu memberikan motivasi sekaligus memberikan pelatihan kewirausahaan kepada kaum perempuan agar bisa menjadi individu yang mandiri dan berkualitas.

Dilain pihak sejumlah kecenderungan kegiatan dalam PKK khususnya di kegiatan PKK Desa Naitimu justru banyak dimaknai sebagai kegiatan rutin semata yang di pandang

formalitas saja sehingga hal ini sangat di prihatinkan juga turut mempertanyakan bagaimana sebenarnya bentuk implementasi daripada pemberdayaan perempuan serta keberadaan pemberdayaan dalam masyarakat.

Gerakan PKK bertujuan untuk menunjang pembangunan dan keahlian dalam berorganisasi khususnya di kabupaten Belu, dari berbagai macam kegiatan yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga yang ada di pedesaannya khususnya Desa Naitimu, Kecamatan Tasifeto Barat, Kabupaten Belu, pemerintah Kabupaten Belu pada umumnya sangat mendukung adanya Gerakan PKK kegiatan-kegiatan yang di programkan juga dilaksanakan oleh pihak PKK di Desa Naitimu.

Pemerintah Desa Naitimu juga sudah berupaya membantu Tim Penggerak PKK tersebut baik itu dalam hal dana/ motivasi (moril). Dari bantuan tersebut para penggerak PKK dapat menjalankan program yang sudah direncanakan.

Partisipasi para istri pejabat pemerintah untuk menjadi Tim Penggerak PKK juga sangat membantu proses berjalannya lembaga PKK tersebut meskipun belum semuanya terlibat dalam mengikuti kegiatan PKK.

Untuk program/kegiatan PKK di Desa Naitimu sendiri sejauh ini sudah berjalan dan pemberdayaan perempuan juga telah dijalankan sesuai dengan 10 program pokok PKK, akan tetapi didalam pengaplikasian 10 program pokok PKK tersebut belum berjalan dengan maksimal, karena dalam upaya pemberdayaan perempuan, antusias ibu-ibu terhadap program PKK masih rendah, serta rendahnya pemahaman warga/ibu-ibu rumah tangga terhadap pentingnya program PKK yang sebenarnya dapat lebih mensejahterakan hidupnya dan rendahnya pemahaman warga terhadap pentingnya hidup bermasyarakat sosial atau berorganisasi juga turut menjadi penghambat masyarakat untuk aktif kedalam lembaga PKK.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis melakukan penelitian tentang **“IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) DI DESA NAITIMU KECAMATAN TASIFETO BARAT KABUPATEN BELU”**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

Bagaimanakah implementasi program pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK) di Desa Naitimu, Kecamatan Tasifeto Barat, Kabupaten Belu?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui implementasi program pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK) di Desa Naitimu, Kecamatan Tasifeto Barat, Kabupaten Belu.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Bagi penulis, seluruh rangkaian kegiatan dan hasil penelitian dapat lebih memantapkan penguasaan disiplin ilmu pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti program ilmu administrasi publik di Universitas Timor

2. Manfaat Praktis

Bagi pihak yang diteliti atau Tim Penggerak PKK Desa Naitimu, Kecamatan Tasifeto Barat, Kabupaten Belu hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan yang bermanfaat untuk menyempurnakan pelaksanaan Program Gerakan PKK atau sekurang-kurangnya dapat dijadikan referensi untuk evaluasi pelaksanaan PKK.